



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAENATUL FITRIYAH
NIM. 2021213044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAENATUL FITRIYAH
NIM. 2021213044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenatul Fitriyah

Nim : 2021213044

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuatkan dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Menyatakan



ZAENATUL FITRIYAH
2021213044

ABDUL KHOBIR, M.Ag

Jl. Tulip 1 No. 8 GrahaTirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdri. ZAENATUL FITRIYAH

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN

PEKALONGAN

Assalamualai'kum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara,

Nama : ZAENATUL FITRIYAH

Nim : 2021213044

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Dengan permohonan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105200003 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ZAENATUL FITRIYAH**

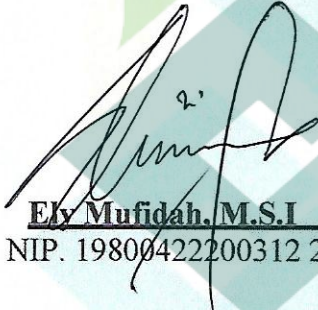
NIM : **2021213044**

Judul Skripsi : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800422200312 2 002

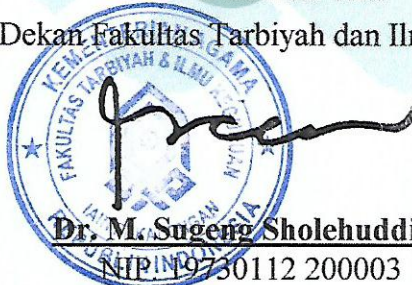
Penguji II


Rahmat Kamal, M.Pd.I

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tak henti-hentinya kuucapkan syukurku pada-MU ya Rabb karena telah selesainya skripsi ini dan berakhir pula masa studiku. Kupersembahkan skripsi ini sebagai hadiah terindah untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda H. Khudri dan Ibunda Hj. Halimatussa'diyah (Almh) yang selalu memberikan dukungan moril maupun batin. Dan telah membesarkan dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah.
2. Suamiku tercinta M. Arif Yusuf beserta keluarga besar Bapak H. Yusuf dan Ibu Hj. Juhairiyah yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis agar terus berjuang mencari ilmu untuk bekal bagi penulis menuju rumah tangga yang *sakinah mawaddah warahmah*.
3. Buah hatiku tersayang Zufa Safinatunnajah yang senantiasa merupakan tumpuan seluruh seluruh harapan Bapak dan Ibu untuk menjadi anak yang sholekha yang berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama Atas ridho- Nya.
4. Dosen pembimbingku bapak Abdul Khobir M.Ag. yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu yang bermanfaat.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.





MOTO

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجوا الله واليوم
الآخر وذكر الله كثيرا

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S. Al-Ahzab: 21)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al Waah, Semarang, 1993, h. 481

ABSTRAK

Zaenatul Fitriyah. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Siswa, Peran Guru PAI,.

Karakter mulia adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analisis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati. Tugas sentral guru adalah mendidik, tugas sentral ini berjalan sejajar dengan atau dalam melakukan kegiatan mengajar dan kegiatan bimbingan bahkan dalam setiap tingkah lakunya dalam berhadapan dengan murid senantiasa terkandung fungsi mendidik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap? Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambatnya? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter siswa, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap.” Secara teoritis penelitian ini digunakan untuk referensi para guru dalam mengetahui peranan guru pendidikan agama islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa SMP NU Karangdadap” Sedangkan secara praktisnya adalah: dapat untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai peranan guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter siswa SMP NU Karangdadap”

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisa. Data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis kualitatif dengan model interaktif dengan melakukan kegiatan analisis selama dan sesudah kegiatan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI mempunyai peran yang penting dalam memberikan penguatan pendidikan karakter. Kegiatan guru PAI adalah dengan: a) persiapan yang optimal, b) memberikan teladan yang baik, c) adanya kegiatan keagamaan di dalam maupun di luar kelas, d) motivasi yang baik bagi siswa. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam memberikan penguatan pendidikan karakter adalah adanya faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal yaitu minat siswa, kesiapan guru dan sarana di sekolah. Sedangkan faktor pendukung eksternal adanya dorongan dari orang tua siswa. Faktor penghambat internal yaitu kesiapan siswa yang kurang, sedang faktor eksternal yaitu kurangnya pemahaman orang tua mengenai pendidikan karakter.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”. Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia.

Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan beserta staffnya.
3. Bapak H. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.



5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muqaddam, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap yang telah memberikan izin untuk penelitian. Beserta guru, staf dan karyawan, serta siswa SMP NU Karangdadap yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik.
7. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, Kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Apa yang telah tersaji dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Amin ya Rabbal'alamin.

Pekalongan, Januari 2019
Penulis,


ZAENATUL FITRIYAH
NIM. 2021213044



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA	
A. Deskripsi Teori	11
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN	



A. Profil SMP NU Karangdadap	30
1. Identitas Sekolah	30
2. Sejarah Berdirinya SMP NU Karangdadap.....	30
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP NU Karangdadap.....	34
4. Struktur Organisasi.....	37
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	38
6. Sarana dan Prasarana SMP NU Karangdadap.....	40
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	42
1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Karangdadap	42
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMP NU Karangdadap.....	46
C. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	52
1. Faktor Pendukung.....	52
2. Faktor Penghambat.....	55
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA	
A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	57
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan	60
1. Analisis Faktor Pendukung.....	60
2. Analisis Faktor Penghambat.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64



B. Saran-saran 66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadian agar berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter sudah tentu menjadi penting untuk semua tingkatan, yakni dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter dimulai sejak dini, apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meskipun godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Dengan adanya pendidikan karakter sejak dini, diharapkan dapat mencetak alumni yang unggul yakni para anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian di bidangnya dan berkarakter.¹

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan, serta mengembangkan karakter bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang

¹Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Arruzzmedia, 2011), hlm. 15-16.

berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi.² Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “ guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani.³

Sebagaimana diketahui bahwa anak merupakan amanat Allah SWT yang dititipkan kepada setiap orang tuanya. Orangtua dianjurkan untuk dapat mendidik anak-anaknya baik itu melalui lembaga pendidikan formal, informal atau nonformal. Dengan adanya pendidikan bagi anak tersebut, akan dapat menggali potensi anak yang ada sejak mereka dilahirkan.

Bila kita lihat saat ini di Indonesia banyak peristiwa yang terjadi seperti tawuran bahkan pembunuhan yang semuanya dilakukan oleh anak usia sekolah, dan yang terakhir, penganiayaan seorang siswa yang menyebabkan kematian seorang guru, salah satunya disebabkan karena tidak terbentuknya suatu karakter yang diharapkan dari sebuah proses pendidikan. disinilah peran lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat guru dan kurikulum dengan nilai-nilai karakter yang dimilikinya, dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus mampu mendesain lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai agama.⁴ Meskipun pendidikan karakter di sekolah pada dasarnya merupakan tugas semua guru dan

²Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan Dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta: Ikip Muhammadiyah Jakarta, 2005), hlm. 16.

³Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 111.

⁴M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 89.

tenaga pendidik, namun peran guru pendidikan Islam menduduki posisi yang lebih utama.

Karakter dapat diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat dan warga negara secara keseluruhan.⁵

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir dan bertindak. Selain itu karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan perkataan dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat. Orang yang prilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.⁶

Karakter mulia adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analisis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani,

⁵Zubaed, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm. 19.

⁶Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 4.

dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dan nilai-nilai lainnya. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik dan unggul dan individu yang mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.⁷

Pada proses belajar mengajar, guru bertugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.⁸

Tugas sentral guru adalah mendidik, tugas sentral ini berjalan sejajar dengan atau dalam melakukan kegiatan mengajar dan kegiatan bimbingan bahkan dalam setiap tingkah lakunya dalam berhadapan dengan murid senantiasa terkandung fungsi mendidik.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan selama ini sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, proses penanaman karakter kepada siswa. Kegiatan tersebut antara lain doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, shalat dhuhur berjamaah, membaca asmaul husna, infaq dan beberapa kegiatan lain. Walaupun demikian ada beberapa siswa yang masih melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang pelajar. Seperti kejadian yang sampai berurusan dengan pihak yang berwajib.

⁷*Ibid.* hlm. 4.

⁸Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Pt. Rineka Ciptya, 2010), hlm. 97.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan latarbelakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi para guru dalam mengetahui peranan guru pendidikan agama islam

dalam penguatan pendidikan karakter siswa SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.

- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.
 - b. Sebagai pengetahuan dan masukan bagi para guru, siswa dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.
 - c. Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif itu sendiri merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau teliti agar mudah dipahami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁹

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah bahan yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dijadikan saksi.¹⁰ Adapun sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru PAI, siswa SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu yang diperoleh dari pihak lain, biasanya dari dokumen atau laporan.¹¹ Adapun sumber data sekundernya adalah karyawan, orang tua wali murid SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dokumen, arsip, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 115.

¹¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹³ metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data melalui pengamatan di lapangan terkait pelaksanaan penguatan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 308.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 160.

¹⁴ Sukandar rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang profil SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵

Teori Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi:

¹⁵Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001) hlm. 103.



a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian.

b. Proses penyajian data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Proses menarik kesimpulan

Pada proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.¹⁶

F. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, penulis memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi: latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Peran guru pendidikan agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa. Terdiri deskripsi teori, dari peran guru Pendidikan Agama Islam , meliputi: pengertian peran, guru Pendidikan

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306-310.

Agama Islam, ruang lingkup guru Pendidikan Agama Islam. Sub bab kedua yaitu penguatan pendidikan karakter meliputi: pengertian pendidikan karakter, dasar dan tujuan pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter. Kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III : Hasil Penelitian Tentang Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang gambaran umum SMP NU Karangdadap kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dan sub bab ketiga tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian Tentang Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap tidak hanya diajarkan pada pembelajaran yang berdiri sendiri, melainkan pada semua kegiatan yang ada di SMP NU Karangdadap yang pengintegrasian ke dalam semua pembelajaran yang melibatkan praktik dan teori dalam pembelajaran. Guru PAI mempunyai peran yang utama dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode keteladanan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap merupakan metode yang cukup efektif. Penguatan pendidikan karakter dimulai dari para guru di SMP NU Karangdadap dengan menanamkan akhlakul karimah yang tinggi juga contoh pembiasaan perilaku terpuji dan sasarannya ialah seluruh siswa di SMP NU Karangdadap.

Kedua, guru PAI dalam melaksanakan program penguatan pendidikan karakter tentu mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam

pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap Pekalongan pada tahun ajaran 2018/2019 adalah :

1. Faktor pendukung

- a) Adanya minat dan semangat dari siswa sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.
- b) Adanya dukungan dari orang tua dapat mendorong pelaksanaan pendidikan karakter. Orang tua yang selalu mendukung anaknya dalam setiap kegiatan belajarnya dan dapat memotivasi saat siswa butuh dukungan dari orang terdekatnya.
- c) Adanya motivasi yang didapat dari guru pendidikan agama Islam di dalam pembelajaran siswa. Makin banyak motivasi diberikan oleh guru, maka akan makin besar pula kesempatan untuk berhasil didalam pembelajarannya.
- d) Tempat yang tersedia untuk kegiatan praktek belajar dapat menunjang bagi siswa dalam melaksanakan pendidikan karakter.
- e) Fasilitas teknologi yang mencukupi dalam pelaksanaan pembelajaran karakter.
- f) Adanya jam tambahan BTQ sebagai salah satu kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan pembelajaran karakter bagi siswa.

2. Faktor Penghambat

- a) Media atau alat pembelajaran yang kurang memadai.
- b) Keadaan fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah dan lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

- c) Kesiapan siswa di dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
- d) Kurangnya pemahaman siswa dan sebagian orang tua tentang program pendidikan karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang masih menjadi hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam SMP NU Karangdadap. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
 - a. Dalam mengajar siswa agar memiliki karakter yang mulia tidak cukup dengan ceramah dan teori saja, tetapi perlu adanya keteladanan yang baik dari perilaku sang guru. Apapun yang guru perbuat, itulah sebagian dari nilai penajaran yang nyata.
 - b. Diharapkan agar selalu memberikan pengalaman, motivasi serta keteladanan yang baik, sehingga akan membekas pada siswa akan arti luhurnya seorang guru yang layak untuk digugu dan ditiru.
2. Bagi siswa, disarankan agar tekun dan rajin daam mencari ilmu, serta selalu bersemangat dan dapat mengembangkan diri dengan ilmu-ilmu yang diberikan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Agar menjadi siswa yang berkarakter mulia.
3. Bagi SMP NU Karangdadap, diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas-fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan

belajar mengajar siswa, agar dapat menjadi lulusan yang memiliki intelektual yang berkarakter mulia.





DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Arifin, 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arifin, H.M. tt. *Materi Pokok Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Departemen Agama Islam. Departemen Agama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Arruzzmedia.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Buchori, Mochtar. 2005. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta.
- Departemen pendidikan nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewayanie, Dwi Rangga Vischa. 2012. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari. *skripsi*. yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Dwi wahyuningsih. 2009. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP N 3 Kandeman). *skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2001. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno.1987. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Khusna, Nidhaul. 2015. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi Pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Salatiga Tahun 2014/2015*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masturi, Muhammad. 2014. *Nilai Pendidikan Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Cet. 1* Jakarta. Rajawali Pres.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Ciptya.
- Suhra, Sarifah. *Peranan Guru PAI Dalam Menyukseskan Pendidikan Karakter*. (e-Jurnal. Stainwatampone.ac.id, di akses pada 10 Juni 2018).
- Suyitno, Imam. *Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal* (FBS Universitas Negeri Malang.Ac.Id, Di Akses pada 10 Juni 2018).
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta. Kencana.
- Zubaed. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta. AH. Ba' dillah Press.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana kondisi sekolah terkait dengan karakter siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai sekolah pada mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana kebijakan sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter bagi siswa?
5. Apakah guru PAI mempunyai komitmen yang tinggi dan kesadaran dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
6. Apakah guru PAI dalam mengajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan?
7. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
8. Langkah apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
9. Adakah kegiatan khusus yang diberikan sekolah dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
10. Apakah sarana dan prasarana sekolah telah memenuhi kebutuhan sehubungan dengan upaya dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
11. Apa saja fasilitas sekolah yang dapat mendukung terkait dengan upaya mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
12. Faktor apa saja yang mendukung dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
13. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?





B. Wawancara dengan Guru PAI

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP NU Karangdadap?
3. Bagaimana karakter siswa menurut pembelajaran PAI?
4. Bagaimana kesiapan siswa selama mengikuti pembelajaran PAI?
5. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI?
6. Bagaimana cara menangani siswa yang kurang sesuai dengan pendidikan karakter ketika dalam pembelajaran PAI?
7. Apa saja kesiapan Bapak/Ibu dalam mengajar PAI di kelas sebagai upaya untuk mencapai penguatan pendidikan karakter di SMP NU Karangdadap?
8. Metode apa saja yang digunakan bapak dalam mengajar PAI di kelas terkait dengan penguatan pendidikan karakter bagi siswa?
9. Apakah pembelajaran PAI hanya berlangsung didalam kelas saja?
10. Kegiatan apa saja yang bapak/Ibu lakukan untuk mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
11. Adakah kegiatan khusus yang Bapak/Ibu lakukan dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
12. Bagaimana evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
13. Kapan siswa bisa dikatakan berhasil dalam proses belajar mata pelajaran PAI terkait dengan penguatan pendidikan karakter?
14. Sehubungan dengan penguatan pendidikan karakter siswa, menurut Bapak/Ibu, apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah telah sesuai kebutuhan?
15. Faktor apa saja yang dapat mendukung dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?
16. Faktor apa saja yang menghambat Bapak/Ibu dalam mewujudkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP NU Karangdadap?



C. Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran PAI di kelas?
2. Apa saja yang kamu persiapkan sebelum pembelajaran PAI dimulai?
3. Apakah selama pembelajaran PAI berlangsung kamu selalu siap untuk menerima pembelajaran (siap dalam jasmani dan rohani)?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas?
5. Apakah dalam proses pembelajaran guru PAI dapat mengelola kelas dengan baik? contohnya?
6. Apakah pembelajaran yang dilakukan guru PAI di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran?
7. Apakah guru PAI menggunakan metode yang berbeda-beda dalam setiap pertemuan?
8. Apakah guru PAI menyampaikan tentang pendidikan karakter di dalam pembelajarannya?
9. Apakah guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran menyenangkan dan dapat mendorong kamu dalam meningkatkan pendidikan karakter?
10. Apakah menurut kamu sarana dan prasarana telah memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran?
11. Sarana dan prasarana apa saja yang menurut kamu masih kurang?
12. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan pendidikan karakter?
13. Faktor apa saja yang dapat menghambat anda dalam pembelajaran terkait dengan penguatan pendidikan karakter?
14. Apakah penataan lingkungan sekolah sudah menunjang kelancaran dan kenyamanan dalam belajar?
15. Pesan apa yang ingin anda sampaikan untuk kemajuan proses pembelajaran PAI terlebih anda sebagai siswa untuk meningkatkan pendidikan karakter?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ZAENATUL FITRIYAH
Tempat Tgl. Lahir : Batang, 3 Maret 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Sutomo Gg. Gayam Watesalit Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Khudri
Nama Ibu : Hj. Halimatus Sa'diyah (Almh)
Alamat : Ds. Kalipucang Wetan RT 004 RW 002 Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII Kalipucang Batang lulus tahun 2006/2007
2. MTs Ribatul Mutta'alimin Pekalongan lulus tahun 2009/2010
3. MA Salafiyah Simbang Kulon lulus tahun 2012/2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 2019
Yang Membuat,



ZAENATUL FITRIYAH
NIM. 2021213044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ZAENATUL FITRIYAH**
NIM : **2021213044**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NU KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



ZAINATUL FITRIYAH
NIM. 2021213044

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

